

PEMBERDAYAAN PENYANDANG DISABILITAS ANAK MELALUI PELATIHAN DAN KETERAMPILAN DI PANTI ASUHAN CACAT FISIK SABATU KOTA PONTIANAK

Oleh:
ARDIANUS HASANUDIN
NIM. E11112036

Program Studi Pembangunan Sosial/Ilmu Sosiatri Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Tanjungpura Pontianak Tahun 2016

E-Mail: Ardianushasanudin@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis bentuk-bentuk keterampilan, faktor penghambat dan pendukung serta menganalisis upaya panti asuhan cacat fisik sabatu dalam memberdayakan anak-anak disabilitas melalui pelatihan keterampilan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data penelitian ini terdiri dari sumber primer dan sumber sekunder. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di panti asuhan cacat fisik sabatu kota Pontianak yang beralamat di jalan cendana 110 Pontianak Kelurahan Darat Sekip Kecamatan Pontianak Kota. Berdasarkan penelitian diketahui bahwa proses pelaksanaan pemberdayaan ini berjalan kurang maksimal dikarenakan beberapa faktor penghambat dari pelaksanaan pelatihan keterampilan ini adapun faktor-faktor tersebut : kondisi fisik anak, sarana dan prasarana yang masih minim untuk menunjang kebutuhan pelatihan dan tenaga pengajar yang sangat terbatas sehingga proses pelaksanaan pelatihan dan keterampilan berjalan kurang maksimal.

Kata-kata kunci : Pemberdayaan anak penyandang disabilitas, Pelatihan Keterampilan, Pembangunan Sosial

EMPOWERMENT THROUGH DISABLED CHILDREN IN ORPHANAGES VOCATIONAL TRAINING PHYSICAL DISABILITIES SABATU PONTIANAK CITY

Abstract

This study aimed to describe and analyze the forms of skills, supporting and inhibiting factors and analyze the effort orphanage physical disabilities sabatu in empowering children with disabilities through skills training. This study uses qualitative research methods with descriptive research. Source of research data consists of primary sources and secondary sources. Techniques used in data collection are observation, interviews, and documentation. The location of this research was conducted in the orphanage physical disabilities sabatu Pontianak city is located at the Village Pontianak sandalwood 110 Army Sekip District of Pontianak City. Based on the research note that the implementation process of empowerment is running less than the maximum due to several factors inhibiting the implementation of training these skills while these factors: physical condition of children, infrastructure is still minimal to support the training needs and the teachers are very limited, so the process of implementation of the training and less than the maximum running skills.

Keywords: Empowering children with disabilities, Vocational Training, Social Development

A. PENDAHULUAN

Panti Asuhan merupakan suatu lembaga sosial yang mengasuh anak-anak yang berlatar belakang kurang sempurna dari segi fisik maupun kekeluargaan. Panti asuhan didirikan untuk membina, memberdaya dan mendidik serta memelihara anak-anak agar mendapat kehidupan yang layak baik dari segi ekonomi, sosial, dan.

Panti Asuhan Cacat Fisik Sabtu Kota Pontianak berdiri pada tanggal 1 juli 1998, panti asuhan ini berperan dalam membina dan mendidik serta melakukan pemberdayaan anak-anak melalui pelatihan keterampilan. Berdasarkan data dari Panti Asuhan Cacat Fisik Sabtu jumlah anak-anak yang mereka bina berjumlah lima puluh tujuh orang (57) orang, terdiri dari tiga puluh satu (31) orang laki-laki dan dua puluh enam (26) orang perempuan. Adapun pelatihan keterampilan tersebut sebagai berikut : seperti pembuatan gelang, kalung, rosario, menjahit, memasak, montir motor yang berkerja sama dengan Bintasik dan berbagai kerajinan tangan lain yang mereka buat.

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah : Jumlah anak disabilitas cukup banyak sehingga perlu pembinaan dan pemberdayaan melalui pelatihan keterampilan dan juga minimnya anggaran yang mempengaruhi

perkembangan pemberdayaan melalui pelatihan keterampilan serta minimnya sarana dan prasarana yang kurang memadai dalam pelaksanaan Pemberdayaan melalui pelatihan keterampilan. fokuskan pembahasan ini pada pelaksanaan pemberdayaan anak disabilitas melalui pelatihan dan keterampilan. Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan pemberdayaan melalui pelatihan dan keterampilan di selenggarakan. Tujuan adalah untuk mendapatkan informasi tentang bentuk-bentuk keterampilan, faktor penghambat dan faktor pendukung serta upaya Panti Asuhan Cacat Fisik Sabtu dalam memberdayakan anak disabilitas melalui pelatihan keterampilan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara akademis maupun secara praktis. penelitian ini menurut Alfitri (2011:21), pemberdayaan tidak hanya menumbuhkan dan mengembangkan nilai tambah ekonomoi, tetapi juga nilai tambah sosial dan nilai tambah budaya.

- a. Nilai tambah ekonomi adalah suatu krekaktifitas yang dimiliki oleh setiap individu ataupun institusi yang dapat menghasilkan sebuah output dengan nilai jual.
- b. Nilai tambah sosial adalah suatu nilai yang dianut oleh masyarakat, mengenai apa yang dianggap baik .

c. Nilai tambah budaya adalah suatu hasil cipta karya manusia yang menghasilkan nilai dan norma, berupa perilaku dan benda-benda yang bersifat nyata, misalnya pola-pola perilaku, bahasa, peralatan hidup, organisasi sosial, religi, seni, keterampilan dan lain-lain, yang kesemuanya ditujukan untuk membantu manusia dalam melangsungkan kehidupan bermasyarakat.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di Panti Asuhan Cacat Fisik Sabtu Kota Pontianak yang beralamat di jalan cendana 110 pontianak Kelurahan Darat Sekip Kecamatan Pontianak Kota. Alasan dipilihnya lokasi penelitian karena ditempat tersebut terdapat anak-anak disabilitas, yatim, yatim piatu. Dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2009:63) pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*partisipan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.

Dalam hal analisis data kualitatif Bogdan dalam Sugiyono, (2009:88) menyatakan bahwa: Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

C. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa tujuan umum pemberdayaan melalui pelatihan keterampilan anak disabilitas di Panti Asuhan Cacat Fisik Sabtu Kota Pontianak sebagai berikut : untuk membuat penyandang disabilitas menjadi mandiri, dalam arti memiliki potensi untuk mampu memecahkan masalah-masalah yang mereka hadapi, dan sanggup memenuhi kebutuhannya dengan tidak menggantungkan hidup mereka pada bantuan orang lain. Bantuan secara ide, gagasan dan pikiran itu jelas sangat mereka perlukan.

Tujuan khusus mempersiapkan kecakapan berkomunikasi, mengembangkan sikap dan perilaku, mengembangkan kemampuan membantu diri sendiri dan kecakapan hidup, memperluas pengetahuan dan,

mengembangkan ketrampilan dengan skill, mengembangkan kecakapan untuk memanfaatkan waktu senggang dan melakukan rekreasi, mengembangkan kecakapan memecahkan masalah. Pemberdayaan melalui Keterampilan ini merupakan pelatihan yang menitik beratkan pada praktik dengan tujuan mempersiapkan anak-anak cacat fisik atau anak disabilitas agar terampil di bidang tertentu (sesuai dengan bakat, minat, dan potensi yang dimiliki setiap anak) agar dapat berkompetensi dalam dunia kerja dan dunia usaha.

Tahap pelatihan yang bersifat ganda, yaitu yang berhubungan dengan aspek rehabilitasi pemulihan dan pengembangan fungsi fisik, dan yang berkaitan dengan pelatihan keterampilan yang mengacu pada tujuan kemandirian anak serta bertujuan untuk mengembangkan potensi anak disabilitas agar menjadi manusia yang cakap, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab. Tahap pelatihan yang perlu dikembangkan pada diri masing-masing anak disabilitas yaitu: membantu perkembangan fisik, meningkatkan perkembangan emosi dan Perkembangan sosial anak.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat diketahui bahwa faktor penghambat pelaksanaan pemberdayaan melalui pelatihan ini merupakan salah satu faktor yang harus

diperhatikan, diantisipasi dan diperbaiki oleh Panti Asuhan Cacat Fisik Sabtu Kota Pontianak dan agar proses pelaksanaan pemberdayaan melalui pelatihan bisa berjalan dengan baik sehingga tercapainya keberhasilan dalam suatu program yang telah dikaji, sehingga kedepannya proses pelatihan keterampilan dapat dilaksanakan dan dapat berjalan dengan lebih baik lagi. Adapun factor-faktor penghambat sebagai berikut : Keterbatasan yang dimiliki oleh anak, Sarana pelatihan atau peralatan pelatihan yang kurang memadai serta motivasi anak yang masih kurang untuk mengikuti pelatihan keterampilan. faktor pendorong dalam pelaksanaan pemberdayaan melalui pelatihan ini merupakan faktor yang mempengaruhi dalam proses pelaksanaan pelatihan keterampilan sehingga pelatihan ini dapat berjalan dengan baik dan bisa mewujudkan kemandirian anak-anak Panti Asuhan Cacat Fisik Sabtu Kota Pontianak meliputi : Tempat pelatihan keterampilan yang sudah tersedia, sarana pelatihan, metode pembelajaran dan juga tenaga pelatihan yang sudah di siapkan oleh panti asuhan untuk member pelatihan keterampilan kepada anak-anak disabilitas yang ada di panti asuhan cacat fisik sabtu tersebut.

Upaya pemberdayaan melalui pelatihan keterampilan ini bagi anak-anak cacat disabilitas adalah upaya yang dilakukan oleh Panti Asuhan Cacat Fisik Sabtu Kota

Pontianak dalam membangun kemandirian anak-anak disabilitas serta menggali potensi anak-anak disabilitas dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya mengembangkannya.

Pemberdayaan anak-anak cacat fisik atau anak disabilitas yang dimaksud adalah untuk meningkatkan sumber daya manusia, memperkuat potensi anak-anak disabilitas melalui pelatihan keterampilan dan memberikan kreativitas serta meningkatkan motivasi untuk maju dari ketidak berdayaan sehingga ia mampu hidup mandiri dan dapat bekerja, terlebih lagi dapat menciptakan lapangan pekerjaan di masyarakat. Setiap anak disabilitas yang ada di Panti Asuhan Cacat Fisik Sabtu Kota Pontianak memiliki potensi yang berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya sehingga proses pemberdayaan pun bermacam-macam pelatihan keterampilan yang diberikan. Antara lain : keterampilan menjahit, memasak, merangkai manik-manik dan montir motor yang pada tahun ini tidak ada peminat. Indikator upaya pemberdayaan anak-anak cacat fisik di Panti Asuhan Cacat Fisik Sabtu Kota Pontianak ini dalam pelaksanaannya melalui beberapa tahapan yaitu : rehabilitasi, terapi, dan pelatihan keterampilan.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pelatihan keterampilan yang dilaksanakan di Panti Asuhan Cacat Fisik Sabtu Kota Pontianak sudah berjalan dengan baik. Hal ini terjadi karena sarana dan prasarana yang menunjang keperluan dalam pelatihan keterampilan sehingga pelaksanaannya berjalan dengan baik dan lancar. Namun kekurangannya ada pada kondisi fisik anak-anak panti asuhan yang memiliki jenis kecacatan yang berbeda-beda sehingga dalam pelatihan keterampilan membutuhkan waktu cukup lama. Peran Panti Asuhan Cacat Fisik Sabtu Kota Pontianak adalah sebagai upaya untuk mewujudkan kemandirian anak-anak cacat Fisik atau anak disabilitas melalui pelatihan keterampilan telah dibuktikan dengan tercapainya indikator kemandirian yaitu dapat memenuhi kebutuhan diri sendiri tanpa harus bergantung kepada orang lain, memiliki kemauan dan kemampuan untuk mengikuti pelatihan keterampilan, serta memiliki rasa percaya diri dalam setiap mengambil keputusan.

E. SARAN

Dari kesimpulan diatas saran atau harapan penulis dalam pelaksanaan program pelatihan keterampilan yang dilaksanakan di Panti Asuhan Cacat Fisik Sabtu Kota Pontianak ini telah berjalan dengan baik, namun akan lebih baik lagi jika ada beberapa yang harus dibenahi dan disesuaikan dengan kebutuhan anak-anak cacat atau anak-anak disabilitas serta kegiatan program keterampilan disesuaikan dengan peluang dunia kerja.

F. DAFTAR PUSTAKA

1. Buku-Buku:

Alfitri. 2011. *Community Development*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta.

Awang, Azam. 2010. *Implementasi Pemberdayaan Pemerintah Desa*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta.

Dapa, Aldjo dan Liando Joppy. 2007. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Perspektif Sistem Sosial*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan: Jakarta

Hadari Nawawi. 2007. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Gajah Mada University Press : Yogyakarta.

Ife, Jim dan Tesoriero, Frank . 2008. *Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi Community development*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta.

Kamil, H. Mustofa. 2009. *Pendidikan Non Formal*. Alfabeta: Bandung.

Mardikanto, Totok dan Soebianto, H. Poerwoko. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Alfabeta : Bandung.

M. Anwas, Oos. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*. Alfabeta : Bandung.

Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. PT Refika Aditama : Bandung.

Soetomo. 2009. *Pembangunan Masyarakat*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.

Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta: Bandung

..... 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta CV : Bandung

..... 2011. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta: Bandung

Satori, Djam'an dan Komariah, Aan. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta: Bandung.

.....2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta: Bandung.

Usman, Sunyoto. 2015. *Perubahan Sosial*.Pustaka Pelajar: Yogyakarta

2. Jurnal

Apriadi, Bastian (2015). Lembaga Al-Amien Dalam Upaya Menjalankan Fungsinya Sebagai Panti Asuhan Di Pontianak. Skripsi : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.

Abdurrahman, Misriyah (2015).
Pemberdayaan Kelompok Usaha
Sejahtera Oleh Lembaga Amil Zakat
Tabungan Peduli Umat Almuntaq Kota
Pontianak. Skripsi : Fakultas Ilmu Sosial
dan Ilmu Politik Universitas
Tanjungpura.

Suhendra (2015). Pemberdayaan
Masyarakat Model Desa Konservasi
Oleh Balai Taman Nasional Gunung
Palung Di Desa Sedahan Jaya
Kecamatan Sukadana Kabupaten
Kayong Utara. Skripsi : Fakultas Ilmu
Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Tanjungpura.



